



GERAKAN LITERASI PELOSOK NEGERI MELALUI RUMAH CERDAS “SOKO RAUNG” DI DUSUN TOLTOL TIMUR KABUPATEN BONDOWOSO

MOKHAMAD Yaurizqika Hadi¹, Miftahus Salam²

¹Dosen Universitas Negeri Malang

²Dosen STAI At Taqwa Bondowoso

Email : myaurizqikahadi@gmail.com

▪ **Article details:**

Received: 17th Augt, 2022

Revision: 10nd Sept, 2022

Accepted: 15nd Sept, 2022

Published: 25nd Sept, 2022

facility for village children to explore knowledge and play together.

Keywords: *Reading House, Reading Culture, Reading Interest*

▪ **ABSTRACT**

The implementation of this service is in the East Toltol Hamlet, Rejoagung Village, Sumber Wringin Bondowoso District. The people of East Toltol Hamlet, Sumber Wringin Village, Bondowoso Regency, most of the people are not highly educated and their economic level is still low. Besides that, the literacy culture is low which has an impact on the desire to continue higher education. Therefore, innovative actions are needed in realizing a high literacy culture by presenting the "Soko Raung" smart house which was initiated by "Bondowoso Young Volunteers". This program is to build reading house facilities and facilitate the community, especially children, to read with the presence of reading books. This service uses a Participatory Action Research (PAR) approach. The result of this service is to build a Smart House "Soko Raung" as a

PENDAHULUAN

Minat literasi di Indonesia saat ini masih sangat rendah, dari data yang dikutip dari laman Kominfo menyatakan bahwa berdasarkan data UNESCO menyebutkan posisi Indonesia berada di urutan kedua terbawah dunia dengan data menunjukkan hanya 0,001%. Artinya dari 1000 masyarakat Indonesia, cuman 1 orang yang rajin membaca (Devega, 2017). Akibat dari rendahnya kesadaran akan literasi akan membentuk *kemandekan* ilmu pengetahuan dan teknologi (Basalamah et al., 2020). Dalam membentuk kesadaran masyarakat dalam literasi menurut Hasanah (2011) harus dilakukan dengan cara membudayakan kesadaran dengan cara berkesinambungan (Hasanah et al., 2011). Selanjutnya, dalam menghadirkan minat membaca perlu memperharikan beberapa aspek dalam bahwa budaya membaca dapat terbentuk yaitu keinginan dalam membaca serta kemudahan dalam mengakses sumber literatur sehingga budaya membaca ini akan mudah terbentuk. Selain itu, frekuensi jumlah bacaan juga menjadi salah satu faktor membentuk budaya membaca (Harsiati & Priyatni, 2018).

Membentuk budaya kebiasaan dan kegemaraan dalam membaca ditengah-tengah masyarakat akan berimbas kepada kemampuan masyarakat dalam membaca. Kemampuan masyarakat dalam membaca ini akan melahirkan kumpulan masyarakat *literate*. Artinya, masyarakat *literate* adalah masyarakat yang memiliki kemampuan untuk membaca dan menulis atau dikenal dengan *melek aksara*. Sedangkan masyarakat *literacy* menurut Suryaman (2001) adalah masyarakat yang mampu membaca dan menulis (*Able to Read and Write*)(Sukiyanto et al., 2021). Untuk merealisasikan gerakan pembudayaan literasi masyarakat, dibutuhkan fasilitas penunjang gerakan tersebut yaitu dengan membangun Rumah Cerdas. Konsep mengenai Rumah Cerdas pada dasarnya bukanlah hal baru di Indonesia. Sebelumnya konsep menghadirkan tempat membaca kepada masyarakat sudah kenal sebelumnya seperti (TPR) atau Taman Pustaka Rakyat yang kemudian bertransformasi menjadi Taman Bacaan Masyarakat.

Pembangunan Rumah Cerdas sebagai bentuk *penghadiran* literasi ditengah-tengah masyarakat merupakan suatu wujud bentuk kesadaran serta tanggung jawab kelompok masyarakat yang sadar akan kualitas dalam upaya untuk pemberdayaan masyarakat terhadap minat baca. Gagasan terkait gerakan Rumah Cerdas selain memiliki tujuan untuk bersinergi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, juga bertujuan untuk menyediakan fasilitas atau wadah sebagai tempat belajar masyarakat non formal dengan tidak memandang dari segi usia, gender serta tidak terbatas pada ruang dan waktu kepada seluruh masyarakat yang ingin mengembangkan wawasan pengetahuannya dengan membaca.

Dusun Toltol Timur, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. Lokasi Dusun ini berada dibawah kaki Gunung Kawah Ijen serta berjarak 1km dari Desa Kopi Kluncing. Untuk menemukan Dusun ini tidaklah mudah karena merupakan daerah yang cukup terisolir, untuk menuju Dusun ini diperlukan perjalanan lintas medan yang cukup berat dan hanya bisa dilalui dengan kendaraan roda dua saja. Suasana Dusun yang sejuk karena dikelilingi dengan rindangnya pohon kopi, pepohonan pinus serta suara-suara binatang-binatang khas pegunungan dan hutan. Meski banyak sekali keterbatasan yang dialami oleh masyarakat Dusun Toltol terutama pada bidang pendidikan. Tetapi, masyarakat mulai sadar dnegan pentingnya ilmu pengetahuan yang kemudian menjadi

alasan untuk mendirikan Rumah Cerdas “Soko Raung” yang diinisiasi oleh komunitas pemuda Bondowoso yang dikenal dengan Relawan Muda Bondowoso.

Komunitas Relawan Muda Bondowoso merupakan komunitas pemuda yang bergerak dibidang sosial dan travelling. Relawan Muda Bondowoso awal mulanya dibentuk atas ketidaksengajaan yang berawal dari diskusi antara beberapa pemuda Bondowoso diantaranya yaitu Maufiroh yang berprofesi sebagai bidan, kedua Taufik yang merupakan anak seorang Kiayi diKecamatan Pakisan Bondowoso, ketiga Saruji yang merupakan anak seorang petani, keempat yaitu Rifki yang saat itu adalah siswa kelas 1 SMA dan yang terakhir adalah sosok yang hobi traveling berasal dari dari Situbondo.

METODE

Pengabdian yang dilakukan dalam artikel ini yaitu dengan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* yang dalam pelaksanaannya dilakukan secara partisipatif diantara masyarakat dalam suatu komunitas tertentu dibawah dorongan visi yang sama dalam upaya untuk mewujudkan aksi-aksi transformatif dalam pembebasan masyarakat menuju perubahan dan kondisi hidup yang lebih baik. Pendekatan *Participatory Action Research (PAR)* merupakan bentuk penelitian yang memerlukan keterlibatan aktif semua pihak (*stakeholder*) dalam mengkaji tindakan yang sedang dilaksanakan dalam tujuan untuk melakukan perubahan dan perbaikan kearah yang lebih baik.

Pelaksanaan pengabdian ini yaitu dilakukan di Dusun Toltol Timur, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumber Wringin Kabupaten Bondowoso. Lokasi Dusun ini berada dibawah kaki Gunung Kawah Ijen serta berjarak 1km dari Desa Kopi Kluncing. Proses pengabdian ini diawali pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari *project* pembangunan Rumah Cerdas “Soko Raung”. Dalam tahap perencanaan yang dilakukan yaitu dengan observasi, penyusunan rancangan *project*, membuat *forum group discussion*. Sedangkan tahap pelaksanaan yaitu dengan merealisasikan pembangunan Rumah Cerdas “Soko Raung”. Sedangkan yang terakhir yaitu tahap hasil dengan melihat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dilokasi Rumah Cerdas “Soko Raung”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selayang Pandang Komunitas Relawan Muda Bondowoso

Relawan Muda Bondowoso merupakan nama organisasi yang mewadahi para pemuda-pemudi Kabupaten Bondowoso yang peduli dan memiliki semangat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki Kabupaten Bondowoso secara swadaya dengan jiwa kerelawanan. Pada bab pengantar sebelumnya telah dibahas secara singkat mengenai latar belakang berdirinya organisasi ini yang diinisiasi oleh lima pemuda Kabupaten Bondowoso. Sejak berdirinya organisasi ini, telah melaksanakan beberapa program kegiatan bersifat sosial dan travelling yang dinamakan dengan program kegiatan rutin Ekspedisi Pelosok Negeri (EPN). Program kegiatan ini difokuskan untuk membangun desa-desa pelosok di daerah wilayah Kabupaten Bondowoso. Bentuk dari kegiatan Ekspedisi Pelosok Negeri ini seperti motivasi kepada anak-anak usia sekolah, pengenalan potensi wisata desa, kegiatan sukarelawan mengajar, pembagian buku bacaan, membuat MCK darurat, pengecekan kesehatan gratis, pembagian sembako, serta kegiatan lain yang bersifat sosial dan pembangunan potensi desa.

Gambar 1 : Anggota Relawan Muda Bondowoso



Kegiatan Ekspedisi Pelosok Negeri 1 yang dilaksanakan pada tahun 2014 di Dusun Catoh, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso dengan sulitnya medan yang harus dilalui bukan menjadi hambatan para pemuda untuk tergerak jiwa kerelawanannya dalam kegiatan sosial. Kegiatan yang dilaksanakan yaitu pemberian motivasi anak-anak, pengecekan kesehatan gratis dan pembagian sembako.

Gambar 2: Kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Gratis



Kegiatan Ekspedisi Pelosok Negeri 2 dilaksanakan di Dusun Barak dan difokuskan pada kegiatan relawan mengajar yang dilaksanakan oleh anggota Relawan Muda Bondowoso. Ekspedisi Pelosok Negeri 3 dilaksanakan di Dusun Koalas, Desa Kupang, Kecamatan Pakem, Kabupaten Bondowoso pada tahun 2015 dengan agenda kegiatan yaitu pembuatan MCK darurat serta kegiatan bidang pendidikan dan kesehatan. Ekspedisi Pelosok Negeri 4 dilaksanakan ditahun yang sama pada 2015 di Dusun Petung, Desa Kretek, Kecamatan Taman Krocok, Kabupaten Bondowoso dengan fokus kegiatan sosial serta pertunjukan kesenian Ketipung, Mamaca dan Pencak Silat.

Gambar 3: Kegiatan Bersama Anak Anak Dusun Ledhuk



Ekspedisi Pelosok Negeri 6 dilaksanakan di Dusun Karanganyar, Desa Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso dengan fokus kegiatan pemberian motivasi dan bermain bersama anak-anak Dusun Karanganyar, istigosa, pemberian sembako, bersih desa, dan pemeriksaan kesehatan gratis. Ekspedisi Pelosok Negeri 7 yang dilaksanakan pada tahun 2017 dilaksanakan di Desa Sumberanyar, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso dan yang terakhir yaitu Ekspedisi Pelosok Negeri 8 yang dilaksanakan di Dusun Tol-tol Timur, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso yang kemudian Dusun Toltol Timur ini menjadi Desa Binaan dan menjadi tempat mendirikan Rumah Cerdas “Soko Raung”.

Gambar 4: Bermain Bersama Anak – Anak Dusun Toltol Menjelang Berbuka



Komunitas Relawan Muda Bondowoso dalam melaksanakan kegiatan sosialnya tidak jarang mengalami hambatan. Hambatan yang biasa dialami umumnya berbenturan dengan kebijakan daerah setempat dan institusi terkait. Misalnya dalam kasus Dusun Toltol Timur ini pada mulanya Relawan Muda Bondowoso berniat untuk membentuk desa wisata, akan tetapi terkendala dengan legalitas sebagai pendiri serta pengelola.

Program Pendirian Rumah Cerdas “Soko Raung”

Program pendirian Rumah Cerdas “Soko Raung” merupakan kegiatan yang diinisiasi oleh Relawan Muda Bondowoso melalui kegiatan Espedisi Pelosok Negeri 8 di Dusun Toltol Timur, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso yang kemudian Dusun Toltol Timur ini menjadi Desa Binaan. Dalam merealisasikan

Rumah Cerdas “Soko Raung” komunitas Relawan Muda Bondowoso melaksanakan 3 tahapan, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan diawali dengan melakukan *Forum Group Discussion* (FGD) baik secara resmi dalam bentuk pertemuan yang direncanakan, maupun dalam bentuk pertemuan obrolan santai *kopi darat (Kopdar)* bersama seluruh anggota Relawan Muda Bondowoso untuk membahas agenda-agenda yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat terutama mengenai pendirian Rumah Cerdas “Soko Raung”.

Gambar 5: Rancangan Rak Buku di Rumah Cerdas “Soko Raung”



Perencanaan dalam pembangunan Rumah Cerdas “Soko Raung” juga bersinergi bersama dengan “*Pak Kampung*” serta pihak-pihak yang ingin berkontribusi bersama seperti para komunitas pemuda, komunitas sosial serta komunitas traveling lainnya baik dari Kabupaten Bondowoso sendiri hingga dari kota lain disekitar Kabupaten Bondowoso. Disamping pembangunan Rumah Cerdas “Soko Raung”, Relawan Muda Bondowoso juga membangun infrastruktur untuk memudahkan menuju ke Dusun Toltol Timur dengan hasil swadaya dalam membangun gapura dusun yang juga sebagai langkah awal untuk merealisasikan tujuan untuk menjadikan Dusun Toltol Timur sebagai desa wisata binaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan perencanaan dalam agenda pembangunan Rumah Cerdas “Soko Raung”. Kemudian dilakukan proses pembangunan dan dibantu oleh beberapa pihak baik dari organisasi pemuda setempat maupun organisasi pemuda dari kota lain seperti Situbondo yang tertarik dalam membantu mewujudkan Rumah Cerdas “Soko Raung” serta terlihat antusias warga setempat untuk ikut meramaikan dalam pelaksanaan pembangunan Rumah Baca “Soko Raung”.

Gambar 6: Ketua Relawan Muda Bondowoso di Lokasi Rumah Cerdas “Soko Raung”



Setelah proses pembangunan selesai tim Relawan Muda Bondowoso khususnya devisi pendidikan terus melakukan pendampingan dan rutin melaksanakan kegiatan setiap minggunya di lokasi Rumah Cerdas “Soko Raung” bersama dengan anak-anak Dusun Toltol Timur. Dalam mengumpulkan buku-buku untuk mengisi kebutuhan koleksi Rumah Cerdas “Soko Raung” menarik perhatian dari Tim Pemuda Pelopor untuk meninjau lokasi dengan didampingi Kak Holidi sebagai perwakilan dari Relawan Muda Bondowoso dalam ajang pemilihan pemuda pelopor mewakili Bondowoso ditingkat provinsi.

Gambar 7: Tim Pemuda Pelopor Provinsi Meninjau Lokasi Rumah Cerdas “Soko Raung”



3. Tahap Perolehan Hasil

Hasil yang diperoleh setelah pembangunan Rumah Cerdas “Soko Raung” dapat terlihat seperti *Pertama*, terbangunnya Rumah Baca “Soko Raung” sebagai tempat anak-anak DusunToltol Timur menimba ilmu pengetahuan atau hanya sekedar mengisi waktu bermain mereka dengan membaca buku.

Gambar 8: Lokasi Rumah Cerdas “Soko Raung”



Kedua, Rumah Cerdas “Soko Raung” ikut ajang dalam pemilihan pemuda pelopor baik kabupaten hingga provinsi dan menduduki peringkat 10 yang diwakili oleh Kak Holidi. Namun, perjuangan untuk menuju pada ajang nasional harus terhenti. Akan tetapi, perjuangan komunitas Relawan Muda Bondowoso tidak terhenti dan terus berupaya untuk menggali potensi yang dimiliki oleh Kabupaten Bondowoso

Gambar 9: Seluruh Anggota Relawan Muda Bondowoso di Lokasi Rumah Cerdas “Soko Raung”



Gambar 10: Anak-anak Dusun Toltol Timur Bermain Bersama di Rumah Cerdas “Soko Raung”



Ketiga, disamping sebagai tempat menggali ilmu pengetahuan. Rumah Baca “Soko Raung” juga sebagai rumah kedua anak-anak Dusun Toltol Timur. Anggota Relawan Muda Bondowoso rutin setiap minggunya mendatangi lokasi untuk bermain bersama dengan anak-anak Dusun Toltol Timur serta memberikan motivasi semangat belajar dan mengembangkan potensi yang dimiliki serta mewujudkan cita-citanya.

Gambar 11: Buka Bersama Dengan Anak-anak Dusun Toltol Timur



Harapan kedepan dengan adanya Komunitas Relawan Muda Bondowoso akan melahirkan para pemuda-pemuda pelopor yang mencintai tanah kelahirannya dengan menggali potensi-potensi dari desa-desa pelosok yang kemudian dikembangkan dan dibina untuk menuju kepada kehidupan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan artikel yang ditulis disimpulkan bahwa Rumah Cerdas “Soko Raung” merupakan hasil rintisan dari agenda rutin Ekspedisi Pelosok Negeri 8 yang dilaksanakan di Dusun Toltol Timur, Desa Rejoagung, Kecamatan Sumberwringin, Kabupaten Bondowoso yang kemudian menjadi desa binaan dengan membangun Rumah Cerdas “Soko Raung” sebagai fasilitas anak-anak dusun menggali ilmu pengetahuan serta bermain bersama. Di Rumah Cerdas “Soko Raung” ini juga rutin dilaksanakan kegiatan-kegiatan positif seperti berbuka bersama, bermain bersama, bakti sosial serta kegiatan motivasi untuk anak-anak Dusun Toltol Timur. Rumah Cerdas “Soko Raung” juga telah menjuarai ajang pemuda pelopor tingkat provinsi Jawa Timur dengan membawa harum nama Kabupaten Bondowoso.

REFERENCES

- Basalamah, M. R., Rizal, M., & Efendi, E. (2020). Penyediaan Rumah Baca Masyarakat Sebagai Solusi Cerdas Mengawali Budaya Membaca. *Dinamisia*, 4(1), 36–42.
- Devega, E. (2017, October 10). Teknologi Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos. *Kominfo*.
- Harsiati, T., & Priyatni, E. . (2018). Karakteristik Tes Literasi Membaca Pada Programme For International Student Assessment (Pisa). *Bibliotika*, 1(2), 1–11.
- Hasanah, M., Nuschasanah, & Hamidah. (2011). *Membaca Ekstensif: Teori, Praktik, dan Pembelajaran*. Pustaka Kaiswaran.
- Sukiyanto, Mufidah, E., Maulida, T., & Nisa, R. (2021). Pendampingan Gerakan Literasi

Masyarakat Melalui Rumah Baca. *Aksiologi*, 5(1), 112–120.